

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Definisi objek penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:38) adalah objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut, objek penelitian merupakan suatu hal yang akan diteliti untuk tujuan tertentu. Objek penelitian adalah inti dari problematika penelitian (Arikunto, 2009:116).

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen keuangan khususnya mengenai pengumuman *right issue* dan perubahan harga saham. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y) adalah harga saham. Menurut Sugiyono (2008:33), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun objek penelitian ini adalah Perusahaan *go public* yang melakukan pengumuman *right issue* pada tahun 2011.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai pengaruh *right issue* terhadap harga saham (studi kasus pada emiten yang melakukan pengumuman *right issue* di BEI Tahun 2011)

3.2. Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Dalam melakukan sebuah penelitian, agar mempermudah langkah-langkah penelitian sehingga masalah dapat diselesaikan maka seorang peneliti perlu menetapkan terlebih dahulu metode penelitian yang akan digunakan.

Menurut Sugiyono (2008:2) secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek penelitian dan juga untuk menguji hubungan antara variabel serta untuk menguji hipotesis, maka jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif.

Sugiyono (2008:206):

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sedangkan metode deskriptif menurut Suharsimi (2009:250), penelitian deskriptif merupakan penelitian bukan eksperimen karena tidak dimaksudkan untuk mengetahui akibat dari suatu perlakuan. Sugiyono (2009:207) menyatakan bahwa, deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Melalui jenis penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskripsi mengenai gambaran perubahan harga saham sebelum dan sesudah dilakukannya pengumuman *right issue*.

Kegiatan penelitian deskriptif melibatkan pengumpulan data yang digunakan untuk mendeskripsikan ciri-ciri, unsur-unsur, sifat-sifat suatu fenomena biasanya dalam bentuk kuantitatif/tabel ataupun kualitatif. Menurut pendapat Suharsimi Arikunto (2009:8), penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Selain itu pendapat menurut Sugiyono (2009:13) menyatakan bahwa, penelitian verifikatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data sekunder, yaitu dengan mengolah data yang telah dikumpulkan oleh pihak tertentu atau oleh lembaga pengumpul data yang berupa data kuantitatif yaitu harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Maka desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. *Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten (Sugiyono, 2009:78).

Metode penelitian yang digunakan adalah studi peristiwa (*event study*). Menurut Jogiyanto (2008), studi peristiwa digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman, jika pengumuman mengandung informasi

diharapkan pasar bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Khusus dalam *event study* yang mempelajari peristiwa spesifik, tolok ukur perubahan harga saham yang digunakan adalah *return* yang dapat terjadi sebelum informasi resmi diterbitkan atau sesudah informasi resmi diterbitkan (Muhamad Samsul, 2006:275).

Dalam penelitian ini, metode studi peristiwa dimaksudkan untuk mempelajari informasi yang dipublikasikan berupa pengumuman *right issue* terhadap perubahan harga saham selama periode jendela, yaitu pada lima hari sebelum *right issue* dan lima hari sesudah *right issue*.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang akan diteliti yang bersifat saling mempengaruhi. Dalam hal ini, variabel-variabel tersebut juga dapat disebut sebagai objek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:96) variabel adalah objek penelitian atau apa yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Sedangkan menurut Sugiyono (2009:58):

Variabel penelitian adalah suatu atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan kerangka pemikiran dan hipotesis maka dalam penelitian ini membahas dua variabel, yaitu pengumuman *right issue* sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan perubahan harga saham sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Untuk lebih jelasnya mengenai operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini :

TABEL 3.1
OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Perubahan Harga Saham	Perubahan harga saham merupakan perbandingan antara harga saat ini dengan harga sebelumnya. Perubahan harga saham yang dihitung adalah selama 5 hari sebelum dan 5 hari setelah pengumuman <i>right issue</i> . (Mohamad Samsul, 2006:275)	$\Delta P_{i_t} = \frac{(P_{i_t} - P_{i_{t-1}})}{P_{i_{t-1}}} \times 100$ <p>Keterangan: ΔP_{i_t} = <i>return</i> saham i pada periode t P_{i_t} = harga saham i pada periode t $P_{i_{t-1}}$ = harga saham i satu hari sebelum/setelah periode t</p>	Rasio

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Menurut M. Burhan (2010:119), mengemukakan data (tunggal datum) adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2009:402), menjelaskan pengertian sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut :

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis data data sekunder dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku referensi, jurnal, literatur, artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Data	Jenis Data	Sumber data
1	<i>right issue</i> di BEI tahun 2011	Sekunder	www.britama.com
2	Harga saham masing-masing emiten yang melakukan <i>right issue</i> pada tahun 2011.	Sekunder	yahoo.finance.com

3.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Menurut Burhan M.Burhan (2010:99), mengemukakan populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Definisi populasi menurut (Sugiyono,2009:115) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh emiten di BEI yang melakukan Pengumuman *right issue* di Tahun 2011 yaitu 15 emiten.

3.2.4.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, yaitu seluruh emiten di BEI yang melakukan pengumuman *right issue* di tahun 2011. Berikut ini adalah rincian emiten yang dijadikan sampel penelitian. Disajikan pada Tabel 3.3.

TABEL 3.3
SAMPEL PENELITIAN

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Subsektor	Tanggal Penerbitan <i>Right Issue</i>
1	PT Pakuwon Jati Tbk	PWON	Properti	9 Des 2011
2	PT Central Omega Resources Tbk	DKTF	Pertambangan	2 Des 2011
3	PT Asia Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	Makanan	2 Des 2011
4	PT Panin Financial Tbk	PNLF	Bank	3 Nov 2011
5	PT Clipan Finance Indonesia Tbk	CFIN	Investasi	3 Okt 2011
6	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	Bank	8 Sep 2011
7	PT Pasific Strategic Financial Tbk	APIC	Investasi	5 Jul 2011
8	PT Kresna Graha Sekurindo Tbk	KREN	Investasi	4 Jul 2011
9	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	Otomotif	1 Jul 2011
10	PT Victoria International Tbk	BVIC	Bank	27 Jun 2011
11	PT United Tractors Tbk	UNTR	Kontraktor	10 Mei 2011
12	PT Indospring Tbk	INDS	Otomotif	10 Mei 2011
13	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	ABDA	Asuransi	8 Mei 2011
14	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	EPMT	Distributor Umum	10 Mar 2011
15	Bank Bukopin Tbk	BBKP	Bank	4 Feb 2011

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2008:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2009:225) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Menurut Sugiyono (2008:225), jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2008:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti menyelidiki arsip-arsip tertulis seperti laporan keuangan perusahaan dan dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

Berdasarkan teknik tersebut, penulis mengumpulkan data dokumentasi berupa tanggal pengumuman *right issue* di BEI tahun 2011, harga saham 5 hari

sebelum pengumuman *right issue* dan harga saham 5 hari setelah pengumuman *right issue* masing-masing emiten yang melakukan *right issue* pada tahun 2011.

3.2.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.2.6.1 Rancangan Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap dalam kegiatan penelitian yaitu, berupa proses penyusunan dan pengolahan data, guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Menurut Sugiyono (2009:206), kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data berupa pengumuman *right issue* dari berbagai sumber dikumpulkan untuk mengetahui emiten mana saja yang mengumumkan *right issue* pada tahun 2011. Langkah selanjutnya adalah melihat kelengkapan data dan informasi mengenai harga saham, pengumuman *right issue* di publikasikan. Emiten-emiten yang memiliki kelengkapan data-data tersebutlah yang dijadikan subjek dalam penelitian ini. Informasi mengenai jadwal pengumuman *right issue* dijadikan patokan untuk mengambil data *closing price* masing-masing emiten selama 5 hari sebelum dan sesudah pengumuman. Dari data tersebut diketahui fluktuasi harga saham selama 10 hari, 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman *right issue*. Barulah selanjutnya dilakukan analisis statistik yaitu *T-test* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Perhitungan perubahan harga saham memakai rumus:

$$\Delta P_{i_t} = \frac{(P_{i_t} - P_{i_{t-1}})}{P_{i_{t-1}}} \times 100$$

Keterangan:

ΔP_{i_t} = *return* saham i pada periode t

P_{i_t} = harga saham i pada periode t

$P_{i_{t-1}}$ = harga saham i satu hari sebelum periode t

Widoatmodjo (2008: 143):

Bagi investor, *right issue* dapat berdampak positif maupun negatif. Berdampak positif jika dengan *right issue* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Kalaupun berpengaruh, justru dapat menaikkan harga saham. Dampak positif lainnya, investor dapat menambah portofolionya dengan biaya murah karena biasanya harga saham baru lebih murah dari saham lama. Adapun dampak negatifnya adalah jika volume saham yang beredar bertambah dapat menyebabkan harga saham turun.

3.2.6.2 Uji Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan karena statistik yang digunakan adalah statistik parametrik dengan jenis data rasio sehingga perlu dilakukan uji normalitas (Sugiyono, 2009:209). Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran skala interval atau rasio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Uji normalitas berguna untuk membuktikan data dari sampel yang dimiliki berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov Test*. Melalui tes ini akan diperoleh hasil perbandingan antara data penelitian dengan data berdistribusi normal yang memiliki *mean* dan standar deviasi yang sama dengan data penelitian.

Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymptotic significance*), yaitu:

Jika probabilitas $>0,05$ maka populasi berdistribusi normal

Jika probabilitas $<0,05$ maka populasi tidak berdistribusi normal

2. Uji t Dua Sisi (*Paired Sample t-Test*)

Uji beda dua mean atau data berpasangan satu sampel berguna untuk menguji perbedaan kondisi awal (sebelum) dan setelah perlakuan. Hal yang akan dibandingkan dalam hipotesis ini adalah perubahan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Ketentuan untuk uji t dua sisi di antaranya:

- Data berskala interval atau rasio
- Data memenuhi asumsi distribusi normal
- Data berpasangan (satu sampel diukur dua kali, yaitu keadaan sebelum dan sesudah)
- Signifikansi, nilai hasil t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , derajat bebas $(n-1)$, daerah penerimaan H_0 jika $-t_{0,5\alpha} < t_{hitung} < t_{0,5\alpha}$

Rumus *t-test* yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

(Sugiyono, 2008:246)

Keterangan:

X_1 = Rata-rata variabel 1

X_2 = Rata-rata variabel 2

S_1 = Simpangan baku 1

S_2 = Simpangan baku 2

s_1^2 = Varians 1

s_2^2 = Varians 2

r = Koefisien korelasi antara dua variabel

Setelah nilai t_{hitung} diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan derajat bebas $(n-1)$ dan taraf signifikansi 5%, selanjutnya penerimaan atau penolakan H_0 sebagai berikut:

- $-t_h < t_t < t_n$, H_0 diterima
- $t_h > t_t$, H_0 ditolak atau $-t_h < t_t$, H_0 ditolak

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$, tidak terdapat perbedaan antara harga saham rata-rata sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

H_a : $\mu_1 \neq \mu_2$, terdapat perbedaan antara harga saham rata-rata sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

Jika sesudah dilakukan pengujian H_0 diterima atau H_a ditolak, tidak terdapat perbedaan antara p_1 (harga saham sebelum pengumuman *right issue*) dengan p_2 (harga saham sesudah pengumuman *right issue*) menunjukkan bahwa adanya pengumuman tidak cepat diikuti dengan reaksi pasar berupa kenaikan atau

penurunan harga saham. Sebaliknya jika sesudah dilakukan pengujian H_0 ditolak atau H_a diterima, terdapat perbedaan antara p_1 (harga saham sebelum pengumuman *right issue*) dengan p_2 (harga saham sesudah pengumuman *right issue*), menunjukkan bahwa pengumuman *right issue* cepat diikuti oleh reaksi pasar sehingga dapat dikatakan pengumuman *right issue* berpengaruh terhadap perubahan harga saham karena menimbulkan reaksi pasar atas informasi pembagian *right issue*.

